
**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM
DI DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA MEDAN****Lambok Manurung, S.E., M.M.**manurunglambok66@gmail.com – 081265557886/085360978797
Dosen Program Studi Manajemen Retail Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Battuta**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan. Faktor-faktor yang digunakan yaitu Tingkat Pendidikan, Sosialisasi dan Informasi, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha dan Lama Usaha. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, populasi adalah pelaku UKM sebanyak 3.637 UKM dan pengambilan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan survei dan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji kelayakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan UKM, dan Sosialisasi dan Informasi, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha dan Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Dinas Koperasi UKM Kota Medan.

Kata kunci : *Tingkat Pendidikan, Sosialisasi dan Informasi, Pemahaman Akuntansi,*

I. PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Sektor UKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha. Di Indonesia sendiri telah ditetapkan sebuah peraturan yang mewajibkan usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik, yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah. Meskipun peraturan pencatatan akuntansi telah jelas adanya, namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UKM yang tidak membuat pembukuan akuntansi yang sesuai dengan standar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan penyusunan laporan keuangan antara lain yaitu menurut Tuti dan Dwijayanti (2014), yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan adalah sosialisasi dan informasi, latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan faktor Tingkat Pendidikan, Sosialisasi dan Informasi, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha dan Lama Usaha dalam kaitannya dengan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan.

1.2. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan UKM
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh sosialisasi dan informasi terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan UKM

- c. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan UKM
- d. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran usaha terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan UKM
- e. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh lama usaha terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan UKM
- f. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, sosialisasi dan informasi, pemahaman akuntansi, ukuran usaha, lama usaha secara simultan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan UKM

1.3. Manfaat

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi para pelaku UKM dalam meningkatkan performa dalam penyusunan laporan keuangan UKM
- b. Bagi penulis penelitian ini untuk memperluas informasi dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh
- c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terhadap objek dan masalah yang sama dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan datang

II. TINJAU PUSTAKA

2.1 Usaha Kecil dan Menengah

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah. Berikut ini adalah ilustrasi dari isi Undang Undang Nomor 20 tahun 2008.

- a. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang diperlukan sebagai salah satu alat untuk menilai keberhasilan manajemen, diharapkan pula mampu memberikan informasi mengenai kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan menjadi penting karena juga memberikan input (informasi) yang antara lain berupa neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya yang nantinya bisa dipakai oleh banyak pihak seperti investor, calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri untuk pengambilan suatu keputusan (Munawir, 2010).

a. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2014), untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu, memberikan informasi tentang perubahan-perubahan

yang terjadi terhadap aset, kewajiban dan modal perusahaan, memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan, informasi keuangan lainnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

Terdapat beberapa hal yang dapat Mempengaruhi Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan UKM (Tuti dan Dwijayanti, 2014), antara lain yaitu :

1. Sosialisasi dan Informasi

Pemberian Informasi dan Sosialisasi merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan pemahaman UKM untuk kemajuan yang lebih baik. Rudiantoro dan Siregar (2012) menyatakan salah satu masalah utama dalam UMKM adalah tenaga kerja yang tidak terlatih, sehingga pelatihan menjadi sangat penting, khususnya pelatihan penyusunan laporan.

2. Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan adalah yang dapat membedakan tingkat rendahnya tingkat pemahaman yang dimiliki oleh pengusaha UKM. Pasalnya pengusaha UKM dengan latar belakang pendidikan selain ekonomi atau akuntansi cenderung lebih lama dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan berdasar SAK ETAP daripada pengusaha UKM dengan latar belakang pendidikan ekonomi atau akuntansi (Rudiantoro dan Siregar, 2012).

3. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tingkatan atau tahapan pendidikan yang harus ditempuh berdasarkan tingkat perkembangan dari peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang ingin dikembangkan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, nonformal dan informal (Wahyono, 2012).

4. Lama Usaha

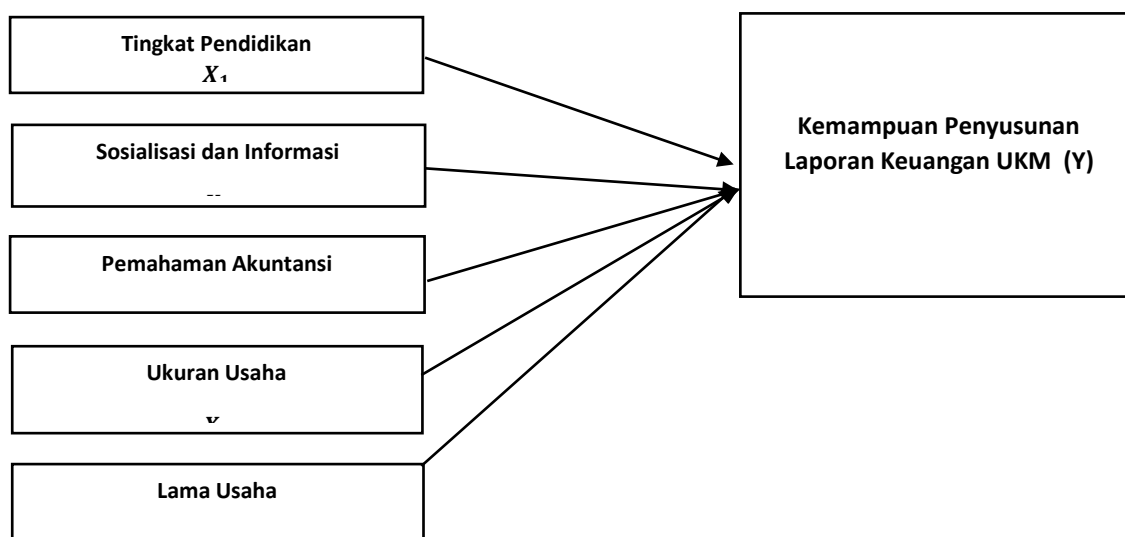
Menurut Kusnia (2013), lama usaha adalah waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk hidup yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut eksis dan mampu bersaing dalam pasar sehingga dapat mempertahankan usahanya serta mencapai tujuan yang diinginkan.

5. Ukuran Usaha

Ukuran usaha pada perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan, dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

2.3 Kerangka Konseptual

Berikut ini dapat disajikan kerangka konseptual penelitian seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2012). Tempat penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi UKM Kota Medan Jl. Jend. Gatot Subroto Km.7,7 Medan.

Sumber data menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti tanpa menggunakan perantara penelitian (Soewadji, 2012:147). Pada penelitian ini, data primer tersebut disajikan berupa kuesioner yang berisi pernyataan untuk membahas permasalahan yang sedang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 3.637 UKM dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$= \frac{N}{1 + n (e)^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;
e= 0,1

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1 + n (e)^2} \\ &= \frac{3.636}{1 + 3.636 (10)^2} \\ &= \frac{3.636}{37,37} \\ &= 97,32 \end{aligned}$$

97,32 = di sesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

3.3 Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan adalah aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Tingkat Pendidikan (X₁), Sosialisasi dan Informasi (X₂), Pemahaman Akuntansi (X₃), Ukuran Usaha (X₄), Lama Usaha (X₅), dan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan (Y).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian Hipotesis

a. Uji Validitas

Analisis data yang digunakan adalah yang pertama dengan pengujian validitas atas kuesioner yang disebar. Tabel berikut menunjukkan validitas disetiap item kuesioner masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	r hitung	r table	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X₁)			
X1.1	0,776	0,361	Valid
X1.2	0,822	0,361	Valid
X1.3	0,726	0,361	Valid
Sosialisasi dan Informasi (X₂)			
X2.1	0,865	0,361	Valid
X2.2	0,944	0,361	Valid
X2.3	0,822	0,361	Valid
X2.4	0,811	0,361	Valid
Pemahaman Akuntansi (X₃)			
X3.1	0,943	0,361	Valid
X3.2	0,972	0,361	Valid
X3.3	0,968	0,361	Valid
X3.4	0,908	0,361	Valid
Ukuran Usaha (X₄)			
X4.1	0,548	0,361	Valid
X4.2	0,605	0,361	Valid
X4.3	0,634	0,361	Valid
Lama Usaha (X₅)			
X5.1	0,843	0,361	Valid
X5.2	0,843	0,361	Valid
Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan (Y)			
Y1	0,854	0,361	Valid
Y2	0,887	0,361	Valid
Y3	0,855	0,361	Valid

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat kita lihat bahwa hasil uji validitas variabel Tingkat Pendidikan (X₁), Sosialisasi dan Informasi (X₂), Pemahaman Akuntansi (X₃), Ukuran Usaha (X₄), Lama Usaha (X₅), dan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan (Y) adalah valid karena *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} (0,361) pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Analisis selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan telah reliable :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,883	Reliabel
Sosialisasi dan Informasi	0,939	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	0,979	Reliabel
Ukuran Usaha	0,727	Reliabel
Lama Usaha	0,914	Reliabel

Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan	0.930	Reliabel
---------------------------------------	-------	----------

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

Dari Tabel 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) > nilai r_{tabel} (0,70). Dengan demikian seluruh butir pernyataan layak dipergunakan dalam penelitian, karena hasil pengujian untuk keenam variabel penelitian tersebut adalah reliabel.

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Terdapat 100 sampel yang terdiri dari UKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan. Analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Nilai Minimum, Nilai Maximum, Mean (M), dan Standar Deviasi (SD). Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitian:

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitian yang diolah:

Tabel 3.
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

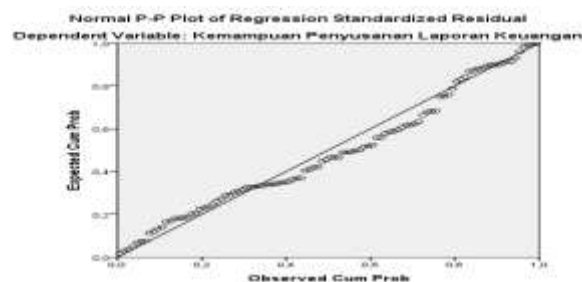
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan	100	3	12	8,79	1,871
Sosialisasi dan Informasi	100	4	13	9,29	1,748
Pemahaman Akuntansi	100	4	14	9,17	1,918
Ukuran Usaha	100	3	12	8,72	1,706
Lama Usaha	100	3	8	6,63	1,169
Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan	100	4	12	9,49	1,636
Valid N (listwise)	100				

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *normality plot* dengan melihat grafik *P-Plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut ini adalah gambar grafik *P-Plot* Sub-struktur I.



Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas *P-Plot*

Selain itu peneliti melakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika memiliki nilai

signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas dengan Metode *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,68216024
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		,844
Asymp. Sig. (2-tailed)		,474

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

Tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa nilai *asymp. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,474, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

e. Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

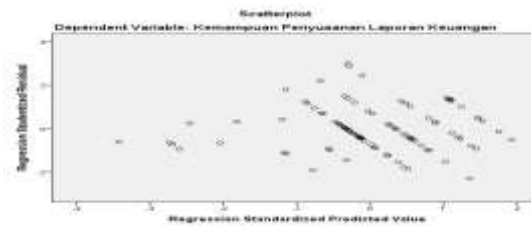
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Tingkat Pendidikan	,343	2,919
Sosialisasi dan Informasi	,234	4,273
Pemahaman Akuntansi	,224	4,457
Ukuran Usaha	,409	2,444
Lama Usaha	,372	2,686

a. Dependent Variable: Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel bebas adalah lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), dan nilai *tolerance* mendekati 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala multikolinearitas.

f. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

Gambar 3. Hasil Uji Statistik *Scatterplot*

Gambar 3 tersebut menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan penyebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola bergelombang sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Berikut ini adalah tabel hasil uji *Glejser* pada penelitian ini.

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,472	,268		1,761	,082
Tingkat Pendidikan	,000	,039	-,002	-,011	,991
Sosialisasi dan Informasi	,088	,051	,357	1,727	,087
Pemahaman Akuntansi	-,036	,048	-,161	-,762	,448
Ukuran Usaha	-,077	,040	-,305	-1,948	,054
Lama Usaha	,037	,061	,099	,604	,548

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

Berdasarkan Tabel 6 tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig untuk variabel tingkat pendidikan, sosialisasi dan informasi, pemahaman akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha adalah lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas.

g. Regresi Linier Berganda

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	,804	,436		1,843	,069
	Tingkat Pendidikan	,072	,064	,082	1,119	,266
1	Sosialisasi dan Informasi	,259	,083	,277	3,110	,002
	Pemahaman Akuntansi	,230	,077	,270	2,973	,004
	Ukuran Usaha	,195	,064	,203	3,019	,003
	Lama Usaha	,278	,099	,199	2,817	,006

a. Dependent Variable: Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

Pada Tabel 7 atas pengujian regresi linear berganda dapat disajikan persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = 0,804 + 0,072X_1 + 0,259X_2 + 0,230X_3 + 0,195X_4 + 0,278X_5$$

h. Uji t

Berikut adalah hasil analisis Uji Parsial (Uji t) yang disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 8.
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		1,843	,069
Tingkat Pendidikan	,082	1,119	,266
Sosialisasi dan Informasi	,277	3,110	,002
Pemahaman Akuntansi	,270	2,973	,004
Ukuran Usaha	,203	3,019	,003
Lama Usaha	,199	2,817	,006

a. Dependent Variable: Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,119 < 1,986$ dengan nilai signifikan $0,266 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan
- Variabel sosialisasi dan informasi memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,110 > 1,986$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan.
- Variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,973 > 1,986$ dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan.
- Variabel ukuran usaha memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,019 > 1,986$ dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan.

- e. Variabel lama usaha memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,817 > 1,986$ dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan.

i. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9.
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	218,921	5	43,784	89,338	,000 ^b
1 Residual	46,069	94	,490		
Total	264,990	99			

a. Dependent Variable: Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Sosialisasi dan Informasi, Ukuran Usaha, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh nilai F_{hitung} adalah 89,338 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,31. Sehingga pada perhitungan F_{hitung} ($89,338$) $>$ F_{tabel} ($2,31$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, sosialisasi dan informasi, pemahaman akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha berpengaruh secara simultan atau serentak terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, nilai signifikan uji F adalah $0,000 < 0,05$ memperlihatkan bahwa model dapat diterima untuk uji *Goodness of Fit Model*.

j. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel tingkat pendidikan, sosialisasi dan informasi, pemahaman akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha terhadap variabel terikat yaitu variabel kemampuan penyusunan laporan keuangan. Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 10.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,909 ^a	,826	,817	,700

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Sosialisasi dan Informasi Ukuran Usaha, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber : (Data Diolah Peneliti, 2019)

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,817 atau 81,7% yang artinya bahwa pengaruh variabel tingkat pendidikan, sosialisasi dan informasi, pemahaman akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan adalah sebesar 81,7%, sedangkan sisanya yaitu 18,3% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

a. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan, yang berarti bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang kurang penting terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan menurut para responden.

b. Pengaruh Sosialisasi dan Informasi terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan UKM, yang berarti bahwa apabila pemahaman akuntansi pelaku usaha UKM baik akan meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan UKM.

c. Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa UKM yang menjadi sampel penelitian ini adalah UKM yang masih berskala kecil (industri rumah tangga) sehingga para pelaku usaha masih mudah dalam menyusun laporan keuangan. Akan tetapi jika usaha mereka semakin berkembang, maka pelaku usaha tersebut juga dituntut untuk mencari sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu menangani laporan keuangan dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

d. Pengaruh Lama Usaha terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan, yang berarti bahwa semakin lamanya suatu usaha akan dapat membuat para pelaku usaha semakin mampu menyusun laporan keuangan. Lama usaha atau sering disebut sebagai umur usaha merupakan banyaknya waktu yang ditempuh oleh usaha dalam menjalankan usahanya, untuk menunjukkan kemampuan bersaingnya atau umur dari UKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat peneliti melakukan penelitian ini. Semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan ke arah yang positif atau negatif. Usaha yang memiliki umur yang bisa dibilang mapan lebih dapat bersaing dengan usaha atau pelaku UKM lainnya.

e. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sosialisasi dan Informasi, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha, Lama Usaha secara Simultan terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, sosialisasi dan informasi, pemahaman akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah: Peneliti selanjutnya diharapkan selain menerapkan metode survei melalui penyebaran kuesioner/ angket, diharapkan juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tambahan. Bagi pelaku UKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan, penting untuk menerapkan pencatatan keuangan secara baik dan berkelanjutan guna untuk mengetahui perkembangan usaha di masa yang akan datang serta mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan akuntansi yang dapat mendukung pemahaman dalam penyajian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2014). *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi I. Cetakan ke-7. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusnia, Giani. (2013). *"Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Intellectual Capital Disclosure"*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Pasundan. Hal: 10
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Ke-15. Yogyakarta: Liberty.
- Rudiantoro, Rizki dan Siregar, Veronika, Sylvia. (2012). *"Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP"*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol.9. No.1. Hal:1-16. ISSN: 2406- 9710.
- Soewadji, Yusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian"*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Hal: 89-147.
- Sugiono. (2012). *"Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta. Hal: 1-9.
- Tuti, Rias dan Dwijayanti, Febrina. (2014). *"Faktor – Faktor yang mempengaruhi UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP"*. Bussiness And Economic Transformation Towards AEC . Vol.5. No.11, Desember. Hal: 2. ISSN: 1978-6522.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah
- Undang- Undang Republik Indonesia Indonesia UKM No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah.
- Wahyono T.S. (2012). *"Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya terhadap Jenjang Pendidikan"*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol.14. No.1. Maret. Hal: 2-10.